

**KONTRIBUSI PENDAPATAN IBU RUMAH TANGGA
PENGOLAH BUAH AREN (*Arenga pinnata*) DAN
KONTRIBUSINYA TERHADAP PENDAPATAN KELUARGA
(STUDI KASUS : DESA SEI LIMBAT KECAMATAN SELESAI
KABUPATEN LANGKAT)**

S K R I P S I

Oleh :

TANTO KURNIAWAN

NPM : 1404300176

Program Studi : AGRIBISNIS



**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2021**

KONTRIBUSI PENDAPATAN IBU RUMAH TANGGA
PENGOLAH BUAH AREN (*Arenga pinnata*) DAN
KONTRIBUSINYA TERHADAP PENDAPATAN KELUARGA
(STUDI KASUS : DESA SEI LIMBAT KECAMATAN SELESAI
KABUPATEN LANGKAT)


SKRIPSI

Oleh:

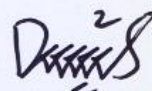
TANTO KURNIAWAN
1404300176
AGRIBISNIS

Disusun Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Menyelesaikan Strata 1 (S1) pada
Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Komisi Pembimbing



Khairunnisa Rangkuti S.P., M.Si.
Ketua



Desi Novita S.P., M.Si.
Anggota

Disahkan Oleh:
Dekan



Assoc. Prof. Dr. Ir. Asmanarni Munar, M.P.

Tanggal Lulus 13 Oktober 2021

PERNYATAAN

Dengan ini saya

Nama : Tanto Kurniawan
NPM : 1404300176

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi dengan judul “Kontribusi Pendapatan Ibu Rumah Tangga Pengolah Buah Aren (*Arenga pinnata*) dan Kontribusinya Terhadap Pendapatan Keluarga (Studi Kasus: Desa Sei Limbat Kecamatan Selesai Kabupaten Langkat)” adalah berdasarkan hasil penelitian, pemikiran dan pemaparan asli dari saya sendiri. Jika terdapat karya orang lain, saya mencantumkan sumber yang jelas.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari ternyata ditemukan adanya penjiplakan (*plagiarisme*), maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh. Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar tanpa paksaan dari pihak manapun.

Medan, 13 Oktober 2021
Yang menyatakan



TANTO KURNIAWAN
1404300176

RINGKASAN

Tanto Kurniawan 1404300176 dengan judul “Kontribusi Pendapatan Ibu Rumah Tangga Pengolah Buah Aren (*Arenga pinnata*) dan Kontribusinya Terhadap Pendapatan Keluarga (Studi Kasus: Desa Sei Limbat Kecamatan Selesai Kabupaten Langkat)”. Penelitian ini dibimbing oleh Khairunnisa Rangkuti S.P. M.Si. sebagai ketua komisi pembimbing dan Desi Novita, S.P., M.Si. sebagai anggota komisi pembimbing.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian studi kasus (*case study*). Daerah penelitian ditentukan menggunakan metode *purposive*, yaitu secara sengaja karena terdapat industri pengolahan buah aren. Metode penarikan sampel menggunakan metode sensus, yaitu dengan mewawancarai semua responden yang berjumlah 32 orang meliputi 16 orang pekerja wanita pengupas buah aren dan 16 orang wanita pekerja penumbuk buah aren. Data yang dikumpulkan adalah data primer dan data sekunder. Analisis data yang digunakan untuk menyelesaikan masalah pertama yaitu menganalisis pendapatan pekerja wanita pengolah buah aren menggunakan metode deskriptif dengan tabulasi sederhana yaitu tingkat pendapatan pekerja wanita pengolah buah aren, masalah kedua yaitu menganalisis besarnya kontribusi pekerja wanita pengolah buah aren dengan metode deskriptif dengan tabulasi sederhana yaitu berapa besar kontribusi pendapatan tenaga kerja wanita terhadap pendapatan keluarga. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendapatan pekerja wanita pengolah buah aren di daerah penelitian jika dihitung harian adalah sebesar Rp. 28.400. Sedangkan pendapatan perbulan adalah Rp. 852.750. Kontribusi pendapatan ibu rumah tangga pengolah (pengupas dan penumbuk) buah aren terhadap pendapatan keluarga yaitu sebesar 30%, sehingga dapat disimpulkan bahwa kontribusi pendapatan ibu rumah tangga pengolah (pengupas dan penumbuk) buah aren terhadap pendapatan keluarga merupakan golongan kontribusi kecil yaitu $< 50\%$.

SUMMARY

Tanto Kurniawan 1404300176 with the title "The Contribution of Income of Housewives to Palm Fruit Processing (*Arenga pinnata*) and Its Contribution to Family Income (Case Study: Sei Limbat Village, Finish District, Langkat Regency)". This research was guided by Khairunnisa Rangkuti S.P. M.Si. as chairman of the supervisory commission and Desi Novita, S.P., M.Sc. as a member of the advisory committee. This study uses a case study research method (case study).

The research area was determined using the purposive method, which is intentionally because there is a palm fruit processing industry. The sampling method used the census method, namely by interviewing all 32 respondents, including 16 female palm fruit peelers and 16 palm fruit pounders. The data collected are primary data and secondary data. The data analysis used to solve the first problem is to analyze the income of female palm fruit processing workers using a descriptive method with a simple tabulation, namely the income level of palm fruit processing female workers, the second problem is to analyze the contribution of female palm fruit processing female workers with a descriptive method with a simple tabulation, namely how much the contribution of women's labor income to family income. The results showed that the income of female palm fruit processing workers in the study area if calculated daily was Rp. 28,400. While the monthly income is Rp. 852750. The contribution of the income of housewives processing (peeler and pounder) of palm fruit to family income is 30%, so it can be concluded that the contribution of the income of housewives processing (peeler and pounder) of palm fruit to family income is a small contribution group, namely <50%

RIWAYAT HIDUP

Tanto kurniawan, Lahir di Medan pada tanggal 18 Maret 1996 merupakan anak Kedua dari Tiga bersaudara putra dari Bapak Tony Bachriun dan Ibu Tuti Nariani

Jenjang pendidikan yang pernah ditempuh hingga saat ini adalah sebagai berikut:

1. Pada tahun 2002-2008 menjalani pendidikan Sekolah Dasar di SD Negeri 101789 Medan
2. Pada tahun 2008-2011 menjalani pendidikan di SMP Swasta Al Washliyah 8 Medan
3. Pada tahun 2011-2014 menjalani pendidikan di SMA Swasta Harapan Mandiri Medan
4. Pada tahun 2014, diterima di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Fakultas Pertanian Program Studi Agribisnis
5. Pada tahun 2017, mengikuti Praktik Kerja Lapangan (PKL) di PTPN III Bandar Betsy
6. Pada tahun 2021, Melakukan Penelitian Skripsi dengan Judul “Kontribusi Pendapatan Pekerja Wanita Pengolah Buah Aren (*Arenga Pinnata*) Dan Kontribusinya Terhadap Pendapatan Keluarga (Studi Kasus: Desa Sei Limbat Kecamatan Selesai Kabupaten Langkat)

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Wr.Wb

Alhamdulillahirabbil'alamin, Puji dan Syukur kehadiran Allah SWT atas segala karunia dan hidayah serta kemurahan hati-nya seingga penulis dapat meyelesaikam skripsi dengan baik ,serta tidak lupa shalawat dan salam kepada Nabi Muhammad SAW. Skripsi ini merupakan persyaratan yang harus dipenuhi oleh setiap mahasiswa untuk menyelesaikan Program Studi Strata 1 (S1) Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Serta tidak lupa shalawat beriring salam kepada Nabi Muhammad SAW.

Selama menyelesaikan skripsi ini penulis banyak mendapatkan bantuan dari berbagai pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung. Untuk itu dengan segala kerendahan hati penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada semua pihak yang membantu, khususnya:

1. Kedua orang tua Ayahanda Tony Bachriun dan Ibunda Tuti Nariani tercinta yang penuh dengan rasa kasih sayang dan penh pengorbannya telah mengasuh dan, membimbing dan berkat doanya yang tiada hentinya ditujukan kepada penulis.
2. Ibu Assoc. Prof. Dr. Ir. Asritanarni Munar, M.P. Selaku Dekan Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Bapak Akbar Habib, S.P., M. Si., selaku Ketua Program Studi Agribisnis Universitas Sumatera Utara.
4. Ibu Khairunnisa Rangkuti S.P., M. Si., selaku Ketua Komisi Pembimbing yang selalu mendukung dan memberi arahan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Ibu Desi Novita S.P., M. Si., selaku Anggota Komisi Pembimbing yang selalu mendukung dan memberi arahan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Ibu Khairunnisa Rangkuti S.P., M. Si., selaku Dosen Pembimbing Akademik yang selalu mendukung dan memberi arahan kepada penulis selama masa perkuliahan.
7. Seluruh Dosen Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang telah banyak memberikan ilmu pengetahuan dan serta nasehat kepada penulis selama masa perkuliahan.
8. Seluruh Staf dan Karyawan Biro Fakultas Pertanian yang membantu penulis dalam menyelesaikan kegiatan administrasi dan akademi penulis
9. Sahabat Faisal Hardi Pratama S, S.P., Devy Shara Surbakti, S.P., Abdul Prasetio, S.P., dan teman-teman Angkatan 2014 terutama Agribisnis, saya ucapkan terima kasih telah memberikan dukungan dan motivasi selama ini kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Akhir kata penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dan semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis dan pembaca.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Medan, 13 Oktober 2021

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
PERNYATAAN.....	i
RINGKASAN	ii
SUMMARY	iii
RIWAYAT HIDUP.....	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR LAMPIRAN.....	xi
PENDAHULUAN	1
Latar Belakang.....	1
Rumusan Masalah.....	4
Tujuan Penelitian	4
Kegunaan Penelitian.....	4
TINJAUAN PUSTAKA	5
Kerangka Teori	5
Pengertian Kontribusi	5
Pendapatan Masyarakat	5
Penerimaan.....	6
Pendapatan	7
Pengertian Buah Aren.....	8
Upah.....	10
Sistem Upah.....	11
Kontribusi Pendapatan Wanita Terhadap Pendapatan Keluarga ...	11
Pendapatan Keluarga	12
Penelitian Terdahulu	12
Kerangka Pemikiran	14
METODE PENELITIAN.....	16
Metode Penelitian	16
Metode Penentuan Lokasi.....	16

Metode Penarikan Sampel	16
Metode Analisis Data	17
Definisi Batasan Operasional	17
DESKRIPSI UMUM DAERAH PENELITIAN	19
Letak dan Luas Daerah	19
Kondisi Iklim dan Topografi	19
Keadaan Penduduk	20
Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Pekerjaan	20
HASIL DAN PEMBAHASAN	22
Industri Pengolahan Buah Aren	22
Karakteristik Responden	23
Pendapatan Pekerja Wanita Pengolah Buah Aren	23
Umur	24
Lama Bekerja	25
Jumlah Tanggungan	25
Pendapatan Suami	26
Analisis Pendapatan Pekerja Wanita Pengolah Buah aren	26
Kontribusi Pendapatan Ibu Rumah Tangga Pengolah Buah Aren	28
Dampak Sosial Ekonomi Terhadap Usaha Pengolahan Buah Aren	30
KESIMPULAN DAN SARAN	32
Kesimpulan	32
Saran	32
DAFTAR PUSTAKA	33

DAFTAR TABEL

Nomor	Judul	Halaman
1	Jumlah Penduduk Dirinci Menurut Jenis Kelamin	20
2	Jumlah penduduk dan Rumah Tangga	20
3	Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Perkerjaan	21
4	Pendapatan Pekerja Wanita Pengolah Buah Aren	23
5	Persentase Pekerja Wanita Pengolah Buah Aren Menurut Kelompok Umur	24
6	Persentase Ibu Rumah Tangga Pengolah Buah Buah Aren Menurut Kelompok Lama Bekerja	25
7	Persentase Ibu Rumah Tangga Pengolah Buah Aren Menurut Kelompok Jumlah Tanggungan	25
8	Persentase Ibu Rumah Tangga Pengolah Buah Aren Menurut Kelompok Pendapatan Suami	26
9	Hasil Pekerjaan dan Pendapatan Per Hari Pekerja Wanita Pengolah Buah Aren	27
10	Hasil Pekerjaan dan Pendapatan Per bulan Pekerja Wanita Pengolah Buah Aren	27
11	Pendapatan Suami Responden dengan Berbagi Jenis Pekerjaan	28
12	Rata-rata Pendapatan Pekerja Wanita Pengolah Buah Aren dan Pendapatan Suami	29
13	Kontribusi Pendapatan Pekerja Wanita Pengolah Buah Aren Terhadap Pendapatan Keluarga	30

DAFTAR GAMBAR

Nomor	Judul	Halaman
1	Skema Kerangka Pemikiran.....	15

LAMPIRAN

Nomor	Judul	Halaman
1	Karakteristik Responden	35
2	Hasil Produksi Ibu Rumah Pengolah Buah Aren Bulan November 2020	36
3	Pendapatan Pekerja Wanita Pengolah Buah Aren Per Bulan November 2020	38
4	Pendapatan Suami Responden Per Bulan November 2020	39
5	Pendapatan Keluarga Responden Per Bulan November 2020 ..	40

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Peran sektor pertanian pada pembangunan ekonomi nasional sangat penting sebab sebagian anggota masyarakat di Negara Agraris seperti Indonesia berusaha pada sektor pertanian. Sebagai Negara berkembang, saat ini Indonesia juga sedang melaksanakan pembangunan di sektor industri. Proses pembangunan yang dilaksanakan tidak berjalan dengan baik jika tidak ada keterkaitan antar sektor perekonomian yang ada, karena masing-masing sektor tidak dapat berdiri sendiri tanpa saling dukung antara sektor yang satu dengan sektor yang lain. Adanya kerja sama yang baik antara sektor pertanian dan industri menciptakan suatu bentuk kegiatan usaha pengolahan hasil pertanian yang merupakan bagian dari konsep Agribisnis. Konsep dan Agribisnis yang sebenarnya adalah suatu kesatuan kegiatan usaha yang meliputi salah satu atau keseluruhan dari mata rantai produksi, pengolahan hasil dan pemasaran yang ada hubungannya dengan pertanian dalam arti luas, yaitu kegiatan usaha yang menunjang kegiatan pertanian (Soekartawi, 2003).

Keterlibatan wanita dalam kerja produktif akan menimbulkan perubahan sosial, dikarenakan salah satu wujud perubahan sosial adalah perubahan dalam kerja. Masuknya wanita dalam pasar kerja atau kerja produktif berpengaruh terhadap kegiatan ekonomi rumah tangga, sehingga dapat terjadi perubahan struktur ekonomi keluarga (Wisadirana dan Darsono, 2004).

Perkembangan pembangunan yang semakin hari semakin berkembang dengan cepat telah membuka kesempatan bagi perempuan yang ingin bekerja. Saat ini pekerja perempuan sudah semakin terlihat dengan jelas di berbagai

bidang pekerjaan. Sejak menyadari bahwa perempuan juga bisa memberikan kontribusi dalam keluarga, pemerintah Indonesia memasukkan kebijakan untuk perempuan yang dikenal dengan kebijakan peran ganda. Kebijakan ini didasarkan pada asumsi bahwa selama ini sebagai istri dan ibu dianggap tidak dapat memberikan kontribusi apapun dalam pembangunan. Oleh karenanya perempuan didorong untuk berpartisipasi aktif di sektor publik dan memberikan kontribusi dalam keluarga, sekaligus tetap harus menjalankan fungsinya sebagai istri dan ibu (Handayani dan Putu Artini, 2009).

Peranan perempuan dalam berbagai bidang sangat dibutuhkan termasuk juga dalam hal peningkatan pendapatan rumah tangga. Akhir-akhir ini pemerintah sering sekali menyuarakan kesetaraan gender agar perempuan dapat bersaing sama dengan kaum lelaki. Tak jarang berbagai usaha kepemilikan dapat dipegang oleh kaum perempuan. Hal ini merupakan pembuktian bahwa perempuan juga bisa ikut andil dalam berbagai macam kegiatan dan memegang kendali penting dalam suatu bidang. Curahan kerja wanita tentu akan dapat meningkatkan kesejahteraan keluarganya karena memperoleh tambahan penghasilan dari hasil kerja mereka. Fenomena tersebut menunjukkan bahwa peran wanita sebagai ibu rumah tangga dan sebagai pencari nafkah dilakukan guna untuk membantu meningkatkan taraf hidup keluarga (Zulyanti, 2003).

Aren atau enau (*Arenga pinnata*) merupakan tanaman serbaguna yang sejak lama telah dikenal dapat menghasilkan bahan-bahan industri. Hampir semua bagian tanaman ini dapat dimanfaatkan dan memiliki nilai ekonomi. Kegunaan aren dapat dirasakan secara langsung oleh masyarakat. Buah aren dapat menghasilkan beberapa produk seperti air nira, gula aren, kolang kaling dan dapat

juga digunakan sebagai bahan kerajinan untuk menambah nilai ekonomi masyarakat setempat.

Pada industri pengolahan buah aren di Desa Sei Limbat Kecamatan Selesai Kabupaten Langkat pekerjaanya kebanyakan berjenis kelamin wanita dan sebagian dari mereka sudah berstatus janda yang masih mempunyai tanggung jawab terhadap keluarga dan anak-anaknya yang masih mengharuskan mereka bekerja untuk dapat memenuhi perekonomian keluarga. Karyawan yang berjenis kelamin laki-laki pada usaha pengolahan Aren ini terdiri dari 8 orang pekerja yaitu: 2 orang untuk pelepasan buah dari batangnya, 1 orang di bagian pemotongan kayu, 4 orang di bagian perebusan, dan 1 orang yang bertugas untuk mengantar buah aren yang telah direbus ke tempat tinggal para pekerja perempuan. Karena penumbukan buah aren selain dilakukan di tempat usaha sebagian juga dilakukan di rumah sebagian pekerjaanya.

Pada industri pengolahan buah aren di Desa Sei Limbat Kecamatan Selesai Kabupaten Langkat, pendapatan yang diperoleh pekerja wanita yang sebagian sudah berstatus janda mampu mencukupi perekonomian keluarga mereka. Selain itu usaha pengolahan buah aren juga termasuk jenis usaha yang lumayan besar. Usaha pengolah buah aren yang berada di Desa Sei Limbat sudah berdiri selama 35 tahun, namun demikian apakah usaha pengolahan Aren berdampak pada pendapatan keluarga di Desa Sei Limbat Kecamatan Selesai Kabupaten Langkat perlu untuk diteliti.

Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pendapatan pekerja wanita pengolah buah aren di daerah penelitian?
2. Seberapa besar kontribusi pendapatan wanita pekerja pengolah buah aren terhadap pendapatan keluarga di daerah penelitian?

Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan diatas, adapun tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pendapatan pekerja wanita pada usaha pengolahan buah aren di daerah penelitian.
2. Untuk mengetahui seberapa besar kontribusi pendapatan pekerja wanita pengolah buah aren terhadap pendapatan keluarga di daerah penelitian.

Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan penelitian adalah:

1. Sebagai bahan referensi dalam melakukan penelitian yang berhubungan dengan analisis pendapatan dan kontribusi pendapatan tenaga kerja wanita pada pengolahan buah aren.
2. Sebagai sumber informasi dan bahan pertimbangan kepada pihak pemerintah dalam membantu tenaga kerja wanita pada usaha pengolah buah aren.
3. Sebagai bahan studi, referensi, dan perbandingan antara teori yang didapat mahasiswa dibangku kuliah dengan praktek atau penelitian di lapangan.

TINJAUAN PUSTAKA

Kerangka Teori

Pengertian Kontribusi

Kontribusi merupakan besarnya sumbangan masing-masing cabang usaha terhadap pendapatan keseluruhan dan dapat dilihat dengan ukuran pendapatan. Kontribusi pendapatan adalah sebagai besarnya peranan suatu usaha terhadap pendapatan secara keseluruhan yang biasanya dinyatakan dalam bentuk persentase. Besarnya kontribusi masing-masing usaha terhadap pendapatan keseluruhan dapat dilihat dengan ukuran pendapatan, dapat dibedakan atas pendapatan yang bersumber dari usaha tani yang ada dengan pendapatan totalnya, maka akan diketahui besarnya kontribusi pendapatan dari usaha tani tersebut (Fatriani, 2010).

Pendapatan Masyarakat

Pendapatan adalah hasil kerja atau usaha yang diterima oleh seseorang berupa uang atau barang. Pendapatan adalah hasil berupa uang atau materil lainnya, yang dicapai pada penggunaan kekayaan atau jasa-jasa manusia. Pendapatan merupakan penerimaan atas penjualan terhadap benda atau jasa yang diproduksi. Pendapatan bisa juga diartikan sebagai nilai dari jumlah barang dan jasa yang dihasilkan oleh segenap masyarakat dalam jumlah dan waktu tertentu, yang biasa diukur dalam satu bulan atau setiap tahun. Nilai produksinya menurut harga pasar. Tingkat ekonomi dan kesejahteraan masyarakat baru dapat dikatakan berkembang apabila pendapatan perkapita menunjukkan kecenderungan jangka panjang yang menarik. Tingkat kesejahteraan ekonomi masyarakat dapat

ditentukan dengan mengetahui pendapatan per kapita masyarakat yang dihubungkan dengan indeks yang berlaku.

Motivasi perempuan bekerja pada saat ini semakin kompleks, namun yang lebih utama adalah untuk mengatasi persoalan ekonomi keluarganya. Kontribusi pendapatan merupakan sumbangan nilai hasil yang diterima sebagai imbalan dari anggota rumah tangga yang bekerja. Kontribusi tenaga kerja wanita diperhitungkan berdasarkan perbandingan antara pendapatan rumah tangga dari kerja diluar pertanian dengan pendapatan total rumah tangga. Besarnya pendapatan total rumah tangga ditentukan oleh pendapatan dari sektor pertanian, pendapatan diluar sektor pertanian, serta pendapatan bukan termasuk upah (Mu'min, *dkk*, 2010).

Penerimaan

Penerimaan adalah pembayaran perusahaan dari penjualan barang atau jasa. Sedangkan penerimaan total adalah hasil perkalian antara jumlah barang yang dijual dengan harga barang tersebut atau secara matematis seperti berikut :

$$\mathbf{TR = Q \times P}$$

Dimana:

TR = **Penerimaan**

Q = **Kuantitas (Unit)**

P = **Harga (Barang)**

Semakin banyak jumlah produk yang dihasilkan maupun semakin tinggi harga per unit produk yang bersangkutan maka penerimaan total yang diterima produsen akan semakin besar. Sebaliknya jika produk yang dihasilkan sedikit dan

harganya rendah bahkan penerimaan total yang diterima oleh produsen semakin kecil.

Pendapatan

Pendapatan adalah arus masuk aktiva atau peningkatan lainnya atas aktiva penyelesaian kewajiban dari pengiriman barang, pemberian jasa, atau aktiva lainnya yang merupakan menurut ilmu ekonomi adalah harta kekayaan awal periode ditambah perubahan nilai yang bukan diakibatkan perubahan modal dan hutang. Pendapatan dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$I = TR - TC$$

Dimana:

I = **Pendapatan**

TR = **Total Penerimaan**

TC = **Total Biaya**

Pendapatan keluarga adalah pendapatan yang diperoleh dari suatu kegiatan usaha ditambah dengan pendapatan rumah tangga yang berasal dari luar usaha tersebut. Pendapatan keluarga diharapkan mencerminkan tingkat kekayaan dan besarnya modal yang dimiliki. Pendapatan yang besar mencerminkan tersedianya dana yang cukup dalam berusaha. Rendahnya pendapatan menyebabkan menurunnya investasi dan upaya pemupukan modal. Untuk melihat kedudukan wanita dalam perekonomian rumah tangga, para ahli lebih menitikberatkan perhatiannya pada rumah tangga sebagai suatu kesatuan yang menentukan atau mengambil keputusan dari berbagai macam aspek kehidupan anggota-anggotanya. (Amnesia, 2013).

$$PDK = Pd \text{ Wanita} + Pd \text{ Suami} + Pd \text{ Lain-Lain}$$

Diketahui:

Pdk : Pendapatan keluarga (Rp/bln)

Pd Suami : Pendapatan Suami (Rp/bln)

Pd Wanita : Pendapatan wanita/istri (Rp/bln)

Plain-lain : Pendapatan lain selain dari suami/istri (Rp/bln)

Pengertian Buah Aren

Pohon aren berasal dari wilayah tropis. Pohon aren diketahui menyebar alami mulai dari India Timur, di sebelah Barat Asia dan menyebar hingga sejauh Malaysia, Indonesia, Filipina. Di Indonesia, pohon aren tumbuh liar atau ditanam, sampai ketinggian 1.400 mdpl. Biasanya pohon aren banyak tumbuh di lereng-lereng atau tebing sungai. Pohon aren merupakan pohon yang besar dan tinggi. Tinggi pohon aren dapat mencapai 25 m, dan diameternya mencapai 65 cm. Batang pohon aren diselimuti oleh serabut warna hitam yang dikenal sebagai ijuk. Ijuk merupakan bagian dari pelepah daun yang menyelubungi batang pohon aren. Daun pohon aren majemuk bersirip seperti daun kelapa. Panjang daunnya dapat mencapai 5 m dengan tangkai daun hingga 1,5 m.

Buah aren terbentuk dari penyerbukan bunga jantan pada bunga betina. Penyerbukan buah aren diduga tidak dilakukan oleh angin tetapi oleh serangga. Apabila proses penyerbukan berjalan dengan baik maka dihasilkan buah aren yang lebat. Buah aren tumbuh bergelantungan pada tandan yang bercabang dengan panjang sekitar 90 cm. Untuk pohon aren yang pertumbuhannya baik. Biasa terdapat 4-5 tandan buah. Buah aren termasuk buah bumi, bentuknya bulat, ujung teroleh, 4 x 5 cm, sesil dan bractea yang tebal, secara rapat berkumpul

sepanjang tangkai perhubungan, warna hijau, buah masak berwarna kuning terdapat 3 biji keras.

Buah aren atau yang lebih dikenal dengan sebutan kolang-kaling memiliki banyak manfaat untuk kesehatan. Kolang-kaling kaya Akan serat dan mineral, setiap 100 gram. Kolang-kaling mengandung energi energy 27 kkal, protein 0,4 gram, lemak 0,2 gram, karbohidrat 6 gram, serat 1,6 gram, kalsium 91gram, fosfor 243 mg dan zat besi 0,5 mg. Kandungan mineral seperti kalsium, besi dan fosfor akan menjaga kesehatan tubuh sedangkan kandungan potasium, besi, kalsium, vitamin A, vitamin B, vitamin C, gelatin yang dapat dicerna oleh tubuh berfungsi untuk mensintesis kolagen (Siagian dan Haryani 2014).

Pada prinsipnya, pengembangan tanaman aren di Indonesia sangat prospektif. Di samping dapat memenuhi kebutuhan konsumsi di dalam negeri atas produk-produk yang berasal dari pohon aren, dapat juga meningkatkan penyerapan tenaga kerja, penghasilan petani, pendapatan negara, dan dapat pula melestarikan sumberdaya alam serta lingkungan hidup. Oleh karenanya dibutuhkan pemikiran-pemikiran sebagai landasan kebijakan berupa langkah nyata, yaitu inventarisasi potensi pohon aren, pengembangan tanaman aren, peningkatan pemanfaatan dan pengolahan fisik maupun produksi pohon aren.

Begitu banyak ragam produk yang dipasarkan setiap hari yang bahan bakunya berasal dari pohon aren dan permintaan produk-produk tersebut baik untuk kebutuhan dalam negeri maupun untuk Ekspor semakin meningkat. Hampir semua bagian pohon aren bermanfaat dan dapat digunakan untuk sebagai kebutuhan, baik bagian fisik (daun, batang, ijuk, dan akar) maupun bagian

produksinya (buah, nira, dan pati atau tepung). Hasil produksi aren ini semakin semuanya dapat dimanfaatkan dan memiliki nilai ekonomi.

Upah

Upah adalah hak pekerja atau buruh yang diterima dan dinyatakan dalam bentuk uang sebagai imbalan dari pengusaha atau pemberi kerja kepada pekerja atau buruh yang ditetapkan dan dibayarkan menurut satu perjanjian kerja, kesepakatan, atau peraturan perundang-undangan termasuk tunjangan pada pekerja atau buruh dan keluarganya atas suatu pekerjaan dan jasa yang telah dilakukan.

Upah adalah imbalan finansial langsung dibayarkan kepada tenaga kerja berdasarkan jam kerja, jumlah barang yang dihasilkan banyaknya pelayanan yang dihasilkan. Upah merupakan faktor yang dominan yang memungkinkan seseorang bersedia bekerja untuk kepentingan orang lain atau untuk perusahaan ataupun organisasi. Tanpa tidak akan ada pengertian hubungan kerja antara tenaga kerja dengan organisasi ataupun perusahaan. Sehingga dalam sebuah organisasi ataupun perusahaan, upah merupakan suatu hal yang sangat penting.

Upah sangat besar pengaruhnya terhadap tenaga kerja dalam menjalankan tugasnya dan jaminan terhadap kelangsungan hidup dirinya sendiri dan keluarganya. Memberikan upah yang rendah akan menimbulkan kesulitan dalam perekrutan dalam mempekerjakan tenaga kerja profesional. Namun jika upah yang diberikan kepada tenaga kerja sesuai dengan pekerjaan yang dilakukannya, maka para tenaga kerja akan bekerja maksimal mungkin kepada perusahaan atau tempatnya bekerja. Upah berfungsi keberlangsungan hidup yang layak bagi kemanusiaan dan produksi yang dinyatakan dalam bentuk uang yang ditetapkan

menurut suatu persetujuan, undang-undang, peraturan, dan dibayarkan atas suatu dasar perjanjian kerja antara pemimpin perusahaan dengan tenaga kerja (Sulistiawati, 2006).

Sistem Upah

a. Sistem Waktu

Dalam sistem waktu besarnya kompensasi ditetapkan standar waktu seperti waktu seperti jam, hari, minggu atau bulan. Sistem waktu ini biasanya jika prestasi kerja sulit diukur per unitnya jadi, besarnya kompensasi hanya didasarkan lamanya bekerja.

b. Sistem Hasil

Dalam sistem hasil ditetapkan atas kesatuan unit yang dihasilkan oleh pekerja, seperti per potong, meter, liter, ataupun kilogram. Dalam hal ini sistem kompensasi diterapkan berdasarkan banyaknya hasil yang dikerjakan oleh tenaga kerja.

c. Sistem Borongan

Upah borongan ini mengaitkan langsung kompensasi secara langsung dengan produksi yang dihasilkan. Besar kecilnya upah tergantung kecermatan dalam mengkalkulasi biaya borongan tersebut. Hendaknya dasar pemberian upah memberikan kepuasan bagi tenaga kerja, laba untuk perusahaan, serta barang atau jasa yang berkualitas dan harga yang pantas. Jadi, semua pihak mendapatkan kepuasan dari sistem pengupahan yang diterapkan.

Kontribusi Pendapatan Wanita Terhadap Pendapatan Keluarga

Menurut kamus besar Bahasa Indonesia, kontribusi adalah sumbangan sedangkan menurut kamus ekonomi bahwa kontribusi adalah suatu yang diberikan

bersama-sama dengan pihak lain untuk tujuan biaya atau kerugian tertentu bersama. Kontribusi merupakan besarnya persentase sumbangan suatu usaha terhadap total pendapatan.

Kontribusi pendapat dari satu jenis kegiatan terhadap total pendapatan rumah tangga tergantung pada produksi faktor produksi yang digunakan dari jenis kegiatan yang bersangkutan. Stabilitas pendapat rumah tangga cenderung dipengaruhi dominasi sumber-sumber pendapatan jenis-jenis pendapatan yang berasal dari luar sektor pertanian umumnya tidak terkait dengan musim dan dapat dilakukan setiap saat sepanjang tahun (Amnesi, 2013).

Pendapatan Keluarga

Pendapatan merupakan salah satu faktor yang dijadikan dasar dalam penilaian keberhasilan dalam satu usaha di dalam aktivitas ekonomi, sehingga nantinya diharapkan dapat meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan keluarga. Pemberian dan diharapkan dapat menambah pendapatan keluarga, yang mana jumlah pendapatan yang diperoleh tidak tetap per bulannya. Pendapatan keluarga adalah jumlah penghasilan riil dari suami dan istri yang disumbangkan untuk memenuhi kebutuhan bersama maupun perseorangan.

Penelitian Terdahulu

Fitriah M.Wugaje (2017) penelitian berjudul “Kontribusi Wanita (Istri Nelayan) Terhadap Pendapatan Rumah Tangga Nelayan Di Kelurahan Lere Kecamatan Palu Barat”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerimaan yang diperoleh nelayan dari hasil tangkapan ikan selama 1 (satu) bulan adalah Rp. 32.685.000 yang terdiri dari penjualan ikan basah sebesar Rp. 17.915.000 dan yang diolah menjadi abon ikan dan sambal roa sebesar Rp. 14.770.000. Total

biaya yang dikeluarkan selama 1 (satu) bulan adalah Rp.21.468.329, sehingga pendapatan yang diperoleh sebesar Rp. 11.216.671. Kontribusi ibu rumah tangga nelayan terhadap pendapatan rumah tangga nelayan adalah 57,15% atau sebesar Rp. 6.410.327.

Jilly B.C. Sinadia (2017) penelitian ini berjudul “Kontribusi Buruh Perempuan Terhadap Pendapatan Keluarga (Studi Kasus Tempat Pelelangan Ikan di Tumumpa Kota Manado)”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa persentase perempuan yang bekerja sebagai buruh memberikan kontribusi sebesar 44,90%. Kontribusi buruh perempuan sebesar 44,90% Ini artinya bahwa kontribusi pendapatan perempuan terhadap pendapatan keluarga di Kelurahan Tumumpa II baik, yang dimaksud dengan baik adalah dengan pendapatan yang diperoleh perempuan dengan bekerja sebagai buruh sudah sangat membantu suami dalam memenuhi dan mencukupi kebutuhan dalam rumah tangga setiap hari. Sehingga bila tanpa kontribusi dari perempuan, maka kebutuhan dalam keluarga belum dapat tercukupi.

Achmad Albar Murad (2016) penelitian ini berjudul “Kontribusi Pendapatan Tenaga Kerja Wanita pada Usaha Pembuatan Tempe terhadap Pendapatan Keluarga”. Hasil penelitian yang diperoleh menyatakan bahwa keterlibatan wanita dalam tahapan pekerjaan usaha pembuatan tempe adalah pada pembungkusan dan pemeraman. Pendapatan yang diperoleh tenaga kerja wanita sebagai tenaga kerja pada usaha pembuatan tempe adalah sebesar Rp. 1.050.000/bulan dan kontribusi pendapatan tenaga kerja wanita pada usaha pembuatan tempe terhadap pendapatan keluarga di daerah penelitian sebesar

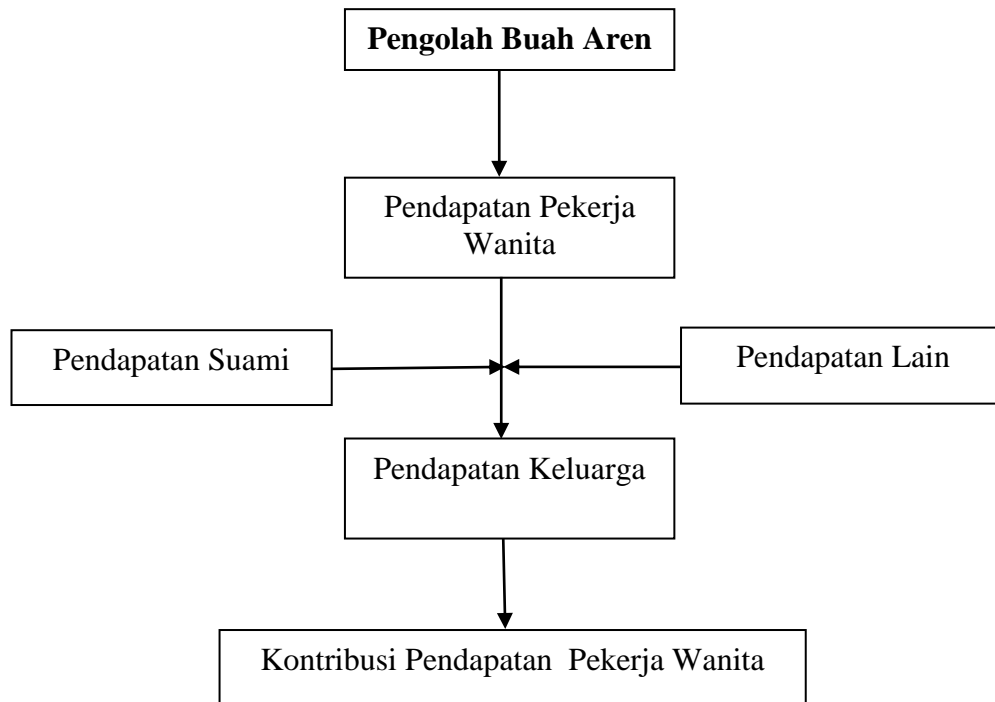
29,66% serta alasan wanita bekerja pada usaha pembuatan tempe adalah untuk menambah pendapatan keluarga.

Kerangka Pemikiran

Pada industri pengolahan buah aren di Desa Sei Limbat Kecamatan Selesai Kabupaten Langkat pekerjaanya kebanyakan berjenis kelamin wanita yang mempunyai tanggung jawab terhadap keluarga dan anak-anaknya yang masih mengharuskan mereka bekerja untuk dapat memenuhi perekonomian keluarga. Akan tetapi apakah pekerjaan sebagai pengolah buah aren memberikan pekerja wanita di daerah penelitian memperoleh pendapatan yang mencukupi kebutuhan keluarga, masih perlu analisis lebih lanjut. Kontribusi adalah pendapatan dari suatu jenis kegiatan terhadap total pendapatan keluarga, kedua sektor yang saling berhubungan untuk menutupi kebutuhan perekonomian keluarga, jika kebutuhan keluarga salah satunya kurang maksimal maka akan tertutupi dengan pendapatan ibu rumah tangga yang bekerja sebagai pengupas dan penumbuk buah aren.

Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan keluarga yang kurang maksimal. Salah satunya adalah pendapatan suami dikarenakan jika pendapatan seorang suami rendah maka semakin besar pula dorongan ibu rumah tangga atau istri untuk bekerja memenuhi biaya kebutuhan sehari-hari. Pendapatan keluarga adalah pendapatan dari suami dan istri yang berasal dari kegiatan usaha yang dilakukan suami dan istri, yang disumbangkan untuk memenuhi kebutuhan bersama maupun perseorangan.

Lebih jelas mengenai kerangka pemikiran dapat dilihat pada Gambar 1.1 berikut ini:



Gambar 1. Skema Kerangka Pemikiran

METODE PENELITIAN

Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan adalah metode studi kasus (*case study*), yaitu studi kasus merupakan metode yang menjelaskan jenis penelitian mengenai suatu objek tertentu selama kurun waktu tertentu, atau fenomena yang ditemukan pada suatu tempat yang belum tentu sama dengan daerah lain.

Metode Penentuan Lokasi

Daerah penelitian ditetapkan secara *Purposive* atau sengaja berdasarkan pertimbangan tertentu disesuaikan dengan tujuan penelitian. Penelitian ini dilakukan di Desa Sei Limbat, Kec Selesai, Kab Langkat dengan pertimbangan daerah tersebut terdapat usaha pengolahan buah aren.

Metode Penarikan Sampel

Objek dalam penelitian ini adalah ibu rumah tangga. Metode yang digunakan dalam penentuan sampel adalah metode sensus. Metode sensus yakni, semua populasi dicacah sebagai sampel, dicacah artinya diselidiki atau diwawancarai. Jumlah tenaga kerja wanita penumbuk dan pengupas buah aren di Kelurahan Pekan Selesai, Kecamatan Selesai adalah sebanyak 32 orang dimana meliputi 16 orang pengupas buah aren dan 16 orang sebagai penumbuk buah aren yang sudah direbus. Dan ke 32 tersebut semuanya dijadikan sampel pada penelitian ini.

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data primer yaitu data yang diperoleh secara langsung dari wawancara secara langsung kepada seluruh pekerja wanita meliputi identitas, responden, hasil usaha dan biaya-biaya. Dengan menggunakan daftar pertanyaan (kuisisioner) yang telah disiapkan. Data sekunder

diperoleh dari literatur-literatur dan lembaga-lembaga lain yang relevan dengan permasalahan penelitian. Data sekunder sebagai data penunjang yang digunakan untuk kelengkapan analisis yang dilakukan

Metode Analisis Data

1. Untuk menyelesaikan masalah pertama yaitu menganalisis pendapatan pekerja wanita pengolah buah aren dianalisis dengan metode deskriptif dengan tabulasi sederhana yaitu tingkat pendapatan pekerja wanita pengolah buah aren.
2. Menyelesaikan masalah kedua yaitu menganalisis besarnya kontribusi pekerja wanita pengolah buah aren dianalisis dengan metode deskriptif dengan tabulasi sederhana yaitu berapa besar kontribusi pendapatan tenaga kerja wanita terhadap pendapatan keluarga dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Kontribusi wanita: } \frac{\text{pendapatan wanita}}{\text{pendapatan keluarga}} \times 100\%$$

Untuk menentukan besar atau kecilnya kontribusi wanita terhadap total pendapatan

Keluarga maka diukur dengan:

- Jika kontribusi $\geq 50\%$ dari total pendapatan keluarga maka kontribusi kecil
- Jika kontribusi $> 50\%$ dari total pendapatan keluarga maka kontribusi besar (Samadi, 2010).

Definisi Batasan Operasional

1. Kontribusi adalah bantuan atau hasil yang diberikan dari suatu pihak ke pihak lain secara nyata dan kasat mata.
2. Pendapatan merupakan penerimaan atas penjualan terhadap benda atau jasa yang di produksi.

3. Penerimaan adalah pembayaran perusahaan dari penjualan barang atau jasa.
4. Daerah penelitian dilakukan di Kelurahan Pekan Selesai, Kec Selesai, Kab Langkat.
5. Penelitian dilaksanakan pada tahun 2020.
6. Sampel adalah Ibu rumah tangga pengolah buah aren.
7. Kontribusi pendapatan wanita adalah kontribusi persentase pendapatan wanita terhadap pendapatan keluarga 1 bulan.
8. Pendapatan pekerja wanita adalah pendapatan tenaga kerja wanita yang bekerja sebagai pengupas dan penumbuk buah aren di daerah penelitian.
9. Pendapatan keluarga adalah pendapatan suami dan anggota keluarga lainnya ditambah pendapatan dari istri.

DESKRIPSI UMUM DAERAH PENELITIAN

Letak dan Luas Daerah

Penelitian ini dilakukan di Desa Sei Limbat Kecamatan Selesai Kabupaten Langkat Provinsi Sumatera Utara. Desa Sei Limbat terletak diantara 0330'30''-0342'00'' Lintang Utara dan 9823'05''-9827'47'' Bujur Timur. Wilayah Desa Sei Limbat berbatasan dengan:

Adapun batasan-batasan di setiap Desa Sei Limbat adalah sebagai berikut:

1. Sebelah Utara berbatasan dengan Desa Mancang
2. Sebelah Selatan berbatasan dengan Desa Pekan Selesai
3. Sebelah Timur berbatasan dengan Desa Suka Maju
4. Sebelah Barat berbatasan dengan Desa Pekan Selesai

Desa Sei Limbat memiliki luas wilayah 10,7 km² dan secara administratif Desa Sei Limbat terdiri dari 6 Dusun. Jarak dari kantor kepala desa ke ibu kota kecamatan adalah 2,10 Km.

Kondisi Iklim dan Topografi

Berdasarkan letak geografisnya, Kecamatan Selesai beriklim tropis, dengan ketinggian 20-71 mdpl. Sebagaimana kota di Sumatera Utara, Kecamatan selesai mempunyai musim kemarau dan musim penghujan, dengan jumlah hari hujan sebanyak 94 hari. Curah hujan terendah terjadi pada bulan Maret dan tertinggi terjadi pada bulan September

Sesuai dengan kondisinya bahwa topografi Kecamatan Selesai pada umumnya mendatar dan bergelombang, dengan ketinggian terendah yaitu Kecamatan Stabat dengan 20 mdpl, sedangkan Kecamatan yang memiliki ketinggian yaitu Kecamatan Sei Bingei dengan 71 mdpl.

Keadaan Penduduk

Berdasarkan data dari Kecamatan Selesai dalam angka tahun 2020, penduduk Desa Sei Limbat Kecamatan Selesai Kabupaten Langkat berjumlah 7507 jiwa dengan kepadatan penduduk per Km² 727. Adapun banyaknya jumlah penduduk dirinci menurut jenis kelamin dapat dilihat pada tabel 1. berikut ini:

Tabel 1. Jumlah Penduduk Dirinci Menurut Jenis Kelamin

Desa	Laki – laki	Perempuan	Jumlah
Sei Limbat	3785	3722	7507

Sumber: Kecamatan Selesai Dalam Angka,2020

Berdasarkan data dari Kecamatan Selesai dalam angka tahun 2020, jumlah penduduk berdasarkan rumah tangga per tahun 2019 di Desa Sei Limbat adalah berjumlah 1883 rumah tangga dengan jumlah anggota keluarga per rumah tangga adalah 4 jiwa.

Tabel 2. Jumlah Penduduk dan Rumah Tangga

Desa	Penduduk	Jumlah Rumah Tangga	Rata – rata per Rumah Tangga
Sei Limbat	7507	1883	4

Sumber: Kecamatan Selesai Dalam Angka, 2020

Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Pekerjaan

Jenis Pekerjaan merupakan pekerjaan yang menjadi pokok penghidupan (sumbu/pokok) pekerjaan / pencaharian utama yang dikerjakan untuk biaya sehari-hari.

Jumlah penduduk menurut jenis pekerjaan dapat dilihat pada tabel 3 berikut:

Tabel 3. Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Pekerjaan

No	Jenis Pekerjaan	Jumlah (Jiwa)
1	Pertanian	514
2	Industri / Kerajinan	45
3	PNS dan ABRI	31
4	Perdagangan	268
5	Angkutan	4
6	Buruh	211
7	Lainnya	228
Jumlah		1301

Sumber: Kecamatan Selesai Dalam Angka, 2020

Berdasarkan data pada tabel 3 dapat dijelaskan bahwa jenis pekerjaan yang ada di Desa Sei Limbat memiliki jenis pekerjaan yang berbeda. Adapun masyarakat yang bekerja mayoritas bekerja pada bidang pertanian dengan jumlah 514 jiwa, penduduk yang bekerja dibidang perdagangan adalah 268 jiwa, penduduk yang bekerja sebagai buruh berjumlah 211 jiwa, dibidang industri/kerajinan berjumlah 45 jiwa, sedangkan penduduk yang bekerja sebagai PNS/ABRI berjumlah 31 jiwa dan dibidang angkutan berjumlah 4 jiwa dan 228 penduduk bekerja pada bidang lainnya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada Bab ini Akan dipaparkan data penelitian yang bertujuan untuk menyajikan berbagai data-data yang berhubungan dengan perumusan masalah penelitian, dan seluruh hasil penelitian yang diperoleh dan terkait dengan permasalahan yang dibahas atau memaparkan suatu temuan yang ada berkaitan dengan fokus penelitian agar tidak meluas ke permasalahan lain. Fokus penelitian dalam penulisan skripsi ini ada 3 point, yaitu:

Industri Pengolahan Buah Aren

Industri pengolahan buah aren di Desa Sei Limbat Kecamatan Selesai Kab. Langkat telah ada sejak 30 tahun lalu. Industri ini dimulai karena masyarakat sekitar melihat peluang bisnis dari ketersediaan buah aren yang cukup banyak. Selain itu ketersediaan bahan baku buah aren juga banyak didukung oleh daerah - daerah lain diluar daerah seperti daerah Sibolga, Sidikalang, Sibolangit dan daerah lain. Dengan bahan baku buah aren sebanyak 3 truk colt diesel dapat dihasilkan kolang kaling sebanyak 3 sampai 4 Ton. Dengan harga buah aren per truk yaitu Rp. 7.000.000.

Proses Pengolahan Buah Aren

Adapun tahapan pengolahan buah aren sampai menjadi kolang-kaling sebagai berikut:

1. Pelepasan Buah Aren dari Tangkai Pada saat buah aren tiba di tempat pengolahan, buah aren masih melekat pada tangkai sehingga para pekerja harus memisahkan buah aren dari tangkai agar dimudahkan pada proses perebusan.
2. Perebusan buah aren dilakukan bertujuan untuk menghilangkan getah pada buah aren jika tidak dihilangkan kulit bisa terasa gatal bila terkena getah serta

untuk memudahkan proses pengupasan buah aren itu sendiri. Proses ini dilakukan selama 1-3 jam lamanya tergantung api, jika api marak maka proses perebusan cepat, jika tidak maka proses perebusan bisa sampai 3 jam. Setelah selesai direbus kemudian buah aren diangkat dari tempat perebusan dan dibiarkan selama 15 menit setelah itu buah aren dapat dikupas.

3. Setelah direbus, proses pengupasan buah aren yaitu dengan cara kulit buah dibelah menjadi tiga bagian kemudian buah aren dikeluarkan dari kulitnya dan diletakan di wadah.
4. Setelah buah aren selesai dikupas kemudian buah aren dipipihkan menggunakan palu yang terbuat dari kayu. Proses penumbukkan ini bertujuan agar buah aren menjadi lebih pipih, dan tidak keras.
5. Proses pencucian buah aren yaitu setelah buah selesai di pipi kemudian buah dicuci dan dibilas 2 kali setelah bersih kemudian direndam selama 2 hari. Setelah 2 hari direndam barulah buah aren siap di pasarkan.

Karakteristik Responden

Pendapatan Pekerja Wanita Pengolah Buah Aren

Tabel 4. Pendapatan Pekerja Wanita Pengolah Buah Aren

Keterangan	Hasil Produksi (Kg/Hari)	Hasil Produksi (Kg/Bulan)	Pendapatan Rp/Bulan
Total	1 136	34.110	27.288.000
Rata - Rata	35,5	1.066	852.750

Sumber: Data Primer Diolah, 2020

Dari tabel diatas diketahui bahwa rata-rata hasil produksi/hari yang didapat oleh ibu rumah tangga pengolah buah aren sebesar 35,5 Kg dan rata-rata hasil produksi/bulan yang didapat oleh ibu rumah tangga pengupas buah aren

sebesar 1.066 Kg. Sehingga rata-rata pendapatan yang diperoleh dari ibu rumah tangga pengupas buah aren sebesar Rp.852.750,-/bulan.

Umur

Umur adalah lamanya waktu hidup yaitu terhitung sejak lahir sampai dengan sekarang. Penentuan usia dilakukan dengan menggunakan hitungan tahun Chaniago (2002). Menurut Simanjuntak (2016) menyatakan bahwa apabila usia pekerja beranjak naik maka tingkat produktivitas dari pegawai tersebut akan meningkat karena pekerja tersebut berada dalam posisi usia produktif dan apabila usia pekerja menjelang tua maka tingkat produktivitas dari pegawai tersebut akan semakin menurun karena keterbatasan faktor fisik dan kesehatan yang mempengaruhi.

Tabel 5. Persentase Pekerja Wanita Pengolah Buah Aren Menurut Kelompok Umur

No	Umur Responden (Tahun)	Jumlah (Jiwa)	Persentase (%)
1	≤ 35	12	37,5
2	36 - 40	5	15,6
3	≥ 41	15	46,8
Jumlah		32	100

Sumber: Data Primer Diolah, 2020

Berdasarkan data pada tabel 5. diatas dapat disimpulkan bahwa ibu rumah tangga pengolah (Pengupas dan Penumbuk) buah Aren di Desa Sei Limbat mayoritas merupakan pekerja dengan umur yang mendekati tidak produktif. Dimana persentase jumlah ibu rumah tangga dengan umur lebih dari 41 tahun berjumlah 46,9 % dari total 32 orang jumlah responden. Sedangkan jumlah ibu rumah tangga dengan umur 36 – 40 tahun berjumlah 15,6% dan yang berumur dibawah 35 tahun berjumlah 37,5 %.

Lama Bekerja

Lama bekerja adalah suatu kurun waktu atau lamanya tenaga kerja itu bekerja disuatu tempat. Kurun waktu tersebut dimulai dari seseorang mulai bekerja hingga jangka waktu tertentu.

Tabel 6. Persentase Ibu Rumah Tangga pengolah Buah Aren Menurut Kelompok Lama Bekerja

No	Lama Bekerja (Tahun)	Jumlah Jiwa	Persentase (%)
1	≤ 5	5	15,6
2	6 s/d 15	19	59,3
3	≥ 16	8	25
Jumlah		32	100

Sumber: Data Primer Diolah, 2020

Lama bekerja merupakan suatu kurun waktu atau lamanya seorang tenaga kerja bekerja di suatu tempat. Persentase ibu rumah tangga dengan jumlah lama bekerja 6 sampai dengan 15 tahun bekerja sebesar 59,3 persen. Kemudian persentase ibu rumah tangga pengolah buah aren dengan lama bekerja lebih dari 16 tahun berjumlah 25 persen. Sedangkan persentase ibu rumah tangga dengan lama bekerja kurang dari 5 tahun adalah 15,6 persen. Lama bekerja merupakan indikator bahwa seorang pekerja telah memiliki cukup pengalaman dalam bidangnya, sehingga dapat menghasilkan produksi yang lebih baik dari pekerja yang baru bekerja.

Jumlah Tanggungan

Tabel 7. Persentase Ibu Rumah Tangga Pengolah Buah Aren Menurut Kelompok Jumlah Tanggungan

No	Jumlah Tanggungan (Orang)	Jumlah (Jiwa)	Persentase (%)
1	1	10	31,2
2	2	14	43,7
3	≥ 3	8	25
Jumlah		32	100

Sumber: Data Primer Diolah, 2020

Rata – rata jumlah tanggungan ibu rumah tangga pengolah buah aren yang dominan yaitu berjumlah 2 orang, dengan presentasi 43,7 persen sebanyak 14 jumlah responden memiliki jumlah tanggungan sebanyak 2 orang. Kemudian ibu rumah tangga pengolah buah aren dengan jumlah tanggungan 1 orang berjumlah 10 responden dan persentase ibu rumah tangga pengolah buah aren dengan jumlah tanggungan lebih dari 3 berjumlah adalah 25 persen atau sebanyak 8 orang dari responden memiliki jumlah tanggungan lebih dari 3 orang.

Pendapatan Suami

Tabel 8. Persentase Ibu Rumah Tangga Pengolah Buah Aren Menurut Kelompok Pendapatan Suami

No	Pendapatan Suami (Rp/Bln)	Jumlah (Jiwa)	Persentase (%)
1	500.000 - 1.000.000	3	9,3
2	1.100.000 s/d 2000.000	16	50
3	> 2.100.000	13	40,6
Jumlah		32	100

Sumber: Data Primer Diolah, 2020

Pendapatan suami ibu rumah tangga pengolah (pengupas dan penumbuk) buah aren di daerah penelitian dengan persentase terbesar adalah dengan penghasilan Rp. 1.100.0000 s/d Rp. 2.000.000. Sedangkan pendapatan suami dengan besaran Rp. 2.100.000 dengan presentasi 40,6 %. Terakhir pendapatan dengan besaran > Rp. 2.100.000 adalah 9,3 %.

Analisis Pendapatan Pekerja Wanita Pengolah Buah Aren

Pendapatan pekerja wanita pengolah buah Aren tergantung dari jumlah buah aren yang dapat dikupas dan ditumbuk setiap harinya selama satu bulan. Adapun rata-rata jumlah buah Aren yang dapat diproduksi oleh pekerja wanita per hari adalah sebanyak 1.136 Kg. Dengan rata - rata produksi sebesar 35,5 Kg per

hari. Adapun upah per Kg yang diterima oleh pekerja wanita pengolah buah aren di daerah penelitian adalah Rp. 800 / Kg.

Tabel 9. Hasil Pekerjaan dan Pendapatan Per Hari Pekerja Wanita Pengolah Buah Aren

Keterangan	Hasil Produksi (Kg/Hari)	Pendapatan (Rp/Kg)
Total	1136	908.800
Rata-Rata	35,5	28.400

Sumber: Data Primer Diolah, 2020

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa total rata - rata produksi per hari dari pekerja wanita pengolah buah aren di daerah penelitian adalah 35,5 Kg dengan pendapatan rata - rata perhari adalah Rp. 28.400.

Tabel 10. Hasil Pekerjaan dan Pendapatan Per Bulan Pekerja Wanita Pengolah Buah aren

Keterangan	Hasil Produksi (Kg/Bulan)	Pendapatan Rp/Kg
Total	34.110	27,288,000
Rata-Rata	1.066	852.750

Sumber: Data Primer Diolah, 2020

Berdasarkan tabel diatas maka dapat diketahui produksi rata - rata pekerja pengolah buah Aren adalah sebesar 1.066 Kg per bulan dengan pendapatan rata - rata sebesar Rp. 852.750. Maka dapat disimpulkan bahwa pendapatan pekerja wanita pengolah buah aren jika dihitung harian adalah sebesar Rp. 28.400. Sedangkan pendapatan perbulan adalah Rp. 852.750. Pendapatan tersebut masih jauh dari Upah Minimum Kabupaten Langkat yaitu Rp. 2.312.670 per bulan. Selain itu jumlah pendapatan pekerja wanita di daerah penelitian juga tidak sebanding dengan jumlah pendapatan suami yaitu Rp. 2.081.250 per bulan. Dengan demikian Hipotesis I yang menyatakan kontribusi pendapatan tenaga kerja wanita pengolah buah aren besar, ditolak.

Kontribusi Pendapatan Pekerja Wanita Pengolah Buah Aren

Kontribusi adalah sesuatu yang dilakukan untuk membantu menghasilkan atau mencapai sesuatu bersama-sama dengan orang lain atau membantu membuat sesuatu agar berjalan baik. Dimana setiap kontribusi yang dilakukan memiliki kemudahan dalam mencapainya terkhusus pada pendapatan keluarga. Pendapatan keluarga merupakan pendapatan yang diterima oleh pekerja wanita ditambah dengan pendapatan suami. Jenis pekerjaan suami responden di daerah penelitian sangat beragam, sehingga tingkat pendapatan suami responden juga beragam. Berbagai jenis pekerjaan suami responden dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 11. Pendapatan Suami Responden dengan Berbagai Jenis Pekerjaan

No	Nama Pekerjaan	Jumlah	Persen
1	Tukang Bangunan	2	6,3
2	Perebus Buah Aren	3	9,4
3	Warung	2	6,3
4	Karyawan Swasta	1	3,1
5	Buruh Serabutan	9	28,1
6	Wiraswasta	3	9,4
7	Sopir	2	6,3
8	Buruh Muat Sawit	1	3,1
9	Nelayan	1	3,1
10	Pensiunan	1	3,1
11	Wirausaha	6	18,8
12	Petani	1	3,1
Jumlah		32	100

Sumber: Data Primer Diolah, 2020

Tabel diatas menunjukkan berbagai jenis pekerjaan dari suami responden dengan rata – rata pendapatan Rp. 2.081.250 per bulan. Pendapatan rata-rata suami responden masih berada dibawah upah minimum kabupaten yaitu Rp. 2.312.670 per bulan. Hal inilah yang membuat ibu rumah tangga di daerah penelitian harus ikut bekerja sebagai pengolah (pengupas dan penumbuk) buah aren untuk membantu menopang kelangsungan hidup keluarganya. Akan tetapi apakah

pendapatan pekerja wanita yang bekerja sebagai pengolah (pengupas dan penumbuk) buah aren berkontribusi terhadap pendapatan rumah tangganya.

Tabel 12. Rata-rata Pendapatan Pekerja Wanita Pengolah Buah Aren dan Pendapatan Suami

No	Uraian	Rata - rata Rp/Bulan
1	Pendapatan Ibu Rumah Tangga Pengolah (Pengupas dan Penumbuk) Buah Aren	852.750
2	Pendapatan Suami	1.971.875
Total Pendapatan Keluarga		2.824.625

Sumber: Data Primer Diolah, 2020

Dari tabel diatas diketahui bahwa rata-rata pendapatan pekerja wanita pengolah buah aren adalah Rp. 852.750,- / bulan, Sedangkan rata-rata pendapatan suami adalah Rp. 1.971.875,- / bulan. Jadi total keseluruhan pendapatan keluarga dalam satu bulan dengan rata-rata Rp. 2.824.625. Untuk mengetahui besarnya kontribusi pendapatan responden terhadap pendapatan keluarga, maka digunakan rumus:

$$\text{Kontribusi Pendapatan Wanita} = \frac{\text{Pendapatan Wanita}}{\text{Pendapatan Keluarga}} \times 100\%$$

Untuk menentukan besar atau kecilnya kontribusi wanita terhadap total pendapatan keluarga maka diukur dengan:

- Jika kontribusi $\leq 50\%$ dari total pendapatan keluarga maka kontribusi kecil
- Jika kontribusi $> 50\%$ dari total pendapatan keluarga maka kontribusi besar (Samadi, 2001).

Besarnya kontribusi ibu rumah tangga dalam kegiatan ekonomi akan mempengaruhi besarnya pendapatan keluarga dalam memenuhi kebutuhan hidup, besarnya kontribusi pendapatan responden terhadap total pendapatan keluarga dapat dilihat pada Tabel dibawah ini.

Tabel 13. Kontribusi Pendapatan Pekerja Wanita Pengolah Buah Aren Terhadap Pendapatan Keluarga

No	Uraian	Rata - rata Rp/Bulan	Presentasi %
1	Pendapatan Ibu Rumah Tangga Pengolah (Pengupas dan Penumbuk) Buah Aren	852,750	30
2	Pendapatan Suami	1,971,875	70
Total Pendapatan Keluarga		2.824.625	100

Sumber: Data Primer Diolah, 2020

Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa kontribusi pendapatan tenaga kerja wanita terhadap total pendapatan keluarga adalah 30%. Menurut (Samadi, 2001) menyatakan bahwa:

- Jika kontribusi $\leq 50\%$ dari total pendapatan keluarga maka kontribusi kecil
- Jika kontribusi $> 50\%$ dari total pendapatan keluarga maka kontribusi besar

Dapat disimpulkan bahwa kontribusi pekerja wanita pengolah (pengupas dan penumbuk) buah aren di Desa Sei Limbat, Kecamatan Selesai, Kabupaten Langkat merupakan *Kontribusi Kecil*, karena dibawah $<50\%$. Artinya kontribusi yang dilakukan oleh ibu rumah tangga pengolah (pengupas dan penumbuk buah aren di lokasi Penelitian belum sepenuhnya membantu dan memenuhi pendapatan keluarga, tetapi pendapatan ibu rumah tangga pengolah buah aren sudah berkontribusi untuk membantu suami dalam memenuhi kebutuhan keluarga.

Dampak Sosial Ekonomi Terhadap Industri Pengolahan Buah Aren

Dampak sosial ekonomi dengan adanya industri pengolahan buah aren terhadap masyarakat sekitar adalah membuka lapangan pekerjaan bagi masyarakat sekitar, khususnya bagi ibu rumah tangga untuk memperoleh pendapatan untuk membantu ekonomi keluarga. Selain itu dengan adanya industri pengolahan buah

aren di lokasi penelitian, membuka kesempatan untuk masyarakat yang memiliki kebun buah aren untuk menyediakan bahan baku.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

1. Pendapatan pekerja wanita pengolah buah aren jika dihitung harian adalah sebesar Rp. 28.400. Sedangkan pendapatan perbulan adalah Rp. 852.750.
2. Kontribusi pendapatan ibu rumah tangga pengolah (pengupas dan penumbuk) buah aren terhadap pendapatan keluarga yaitu sebesar 30%, dan dapat disimpulkan bahwa kontribusi pendapatan ibu rumah tangga pengolah (pengupas dan penumbuk) buah aren terhadap pendapatan keluarga merupakan golongan kontribusi kecil yaitu $< 50\%$.

Saran

1. Kepada Pemerintah terkait untuk memperhatikan nasib pekerja yang bekerja di dalam industri rumah tangga, agar dapat menentukan upah minimum yang dapat diperoleh tenaga kerja khususnya tenaga kerja
2. Kepada peneliti yang berminat untuk meneliti dengan topik yang serupa untuk menambahkan kajiannya dengan menambahkan bagaimana pekerja wanita dapat berkontribusi untuk menambah pendapatan keluarga tanpa harus bekerja dengan orang lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Amnesia, D. 2013. Analisis Faktor-Faktor yang Berpengaruh terhadap Pendapatan Perempuan pada Keluarga Miskin di Kelurahan Kapal Kecamatan Mengwi Kabupaten Badung. E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Langkat, 2020. Kecamatan Selesai Dalam Angka 2020. Badan Pusat Statistik Kabupaten Langkat.
- Chaniago Y. S. 2002. Kamus Lengkap Bahasa Indonesia. Pustaka Setia. Bandung
- Fatriani, F. 2010. Produktivitas Pembuatan Atap Rumbia (Metroxylon sagu Rottb) Dan Kontribusinya Terhadap Pendapatan Pengrajin Di Desa Jambu Hulu Kecamatan Padang Batung Kabupaten Hulu Sungai Selatan Kalimantan Selatan.
- Fitriah M.Wugaje 2017. “Kontribusi Wanita (Istri Nelayan) Terhadap Pendapatan Rumah Tangga Nelayan Di Kelurahan Lere Kecamatan Palu Barat”.
- Handayani, M.Th dan Putu Artini, 2009. “Kontribusi Pendapatan Ibu Rumah Tangga Pembuat Makanan Olahan Terhadap Pendapatan Keluarga”. Jurnal Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Udayana.
- Jilly B.C. Sinadia 2017 Kontribusi Buruh Perempuan Terhadap Pendapatan Keluarga (Studi Kasus Tempat Pelelangan Ikan di Tumumpa Kota Manado). Universitas Sam Ratulangi. Manado.
- Mu'min, A., Hastuti, K. P., dan Angriani, P. 2016. Pengaruh Diversifikasi Pertanian Terhadap Pendapatan Masyarakat di Desa Belawang Kecamatan Belawang Kabupaten Barito Kuala. JPG (Jurnal Pendidikan Geografi), 1(3).
- Murad, A.A. 2016. Kontribusi Pendapatan Tenaga Kerja Wanita Pada Usaha Pembuatan Tempe Terhadap Pendapatan Keluarga. Universitas Sumatera Utara. Medan.
- Samadi, B. 2010. *Pengantar Ilmu Ekonomi Sumber Daya Manusia*. Graha Ilmu Yogyakarta.
- Siagian, V., dan Haryani, D. 2014. Agribisnis aren, penyadapan air nira, dan pengolahan gula semut.
- Simanjuntak P, 2016. Pengantar Ekonomi Sumberdaya Manusia, LPFE, UI Jakarta.
- Soekartawi, 2003. Teori Ekonomi Pertanian..Penerbit: PT. Grafindo. Jakarta.

Sulistiawati, R. 2013. Pengaruh Upah Minimum terhadap Penyerapan Tenaga Kerja dan Kesejahteraan Masyarakat di Provinsi di Indonesia.

Wisadirana dan Darsono. 2004. Sosiologi Pedesaan. Malang. UMM Press.

Zulyanti, 2003. Birokrasi Pemberdayaan dan pengentasan Kemiskinan Humaniora Utama Press. Bandung

Lampiran 1. Karakteristik Responden

No	Nama Responden	Jenis Pekerjaan	Usia (Tahun)	Agama	Lama Bekerja (Tahun)	Jumlah Tanggungan
1	Juriah	Pengupas Buah	53	Islam	15	2
2	Tri Bintang	Pengupas Buah	23	Islam	6	1
3	Maharani	Pengupas Buah	24	Islam	5	2
4	Atia	Penumbuk Buah	48	Islam	10	1
5	Ayu Widya	Penumbuk Buah	26	Islam	5	2
6	Atun	Pengupas Buah	31	Islam	10	4
7	Rahimah	Penumbuk Buah	50	Islam	10	2
8	Eli Rahmawaty	Pengupas Buah	43	Islam	11	3
9	Khairani	Pengupas Buah	52	Islam	10	2
10	Ros	Pengupas Buah	65	Islam	30	1
11	Najwa	Pengupas Buah	29	Islam	5	2
12	Pitaloka	Pengupas Buah	23	Islam	4	1
13	Dahlia	Pengupas Buah	54	Islam	30	3
14	Nur Aida	Pengupas Buah	38	Islam	10	3
15	Yanti	Pengupas Buah	35	Islam	10	3
16	Anim	Pengupas Buah	45	Islam	16	1
17	Hadijah	Pengupas Buah	55	Islam	10	2
18	Irmayani	Penumbuk Buah	18	Islam	4	2
19	Erli	Penumbuk Buah	34	Islam	10	1
20	Anim	Penumbuk Buah	47	Islam	20	1
21	Saniah	Pengupas Buah	58	Islam	20	2
22	Tika Sari	Pengupas Buah	39	Islam	15	2
23	Juniah	Penumbuk Buah	47	Islam	30	1
24	Hariati	Penumbuk Buah	28	Islam	8	3
25	Iros	Penumbuk Buah	26	Islam	6	2
26	Ruzaimah	Penumbuk Buah	60	Islam	30	6
27	Sakdiah	Penumbuk Buah	49	Islam	15	2
28	Ratih	Penumbuk Buah	33	Islam	10	2
29	Waty	Penumbuk Buah	42	Islam	8	1
30	Zakiah	Penumbuk Buah	28	Islam	8	1
31	Rahma	Penumbuk Buah	37	Islam	11	2
32	Yani	Penumbuk Buah	53	Islam	20	3

Sumber: Data Primer Diolah, 2020

Lampiran 2. Hasil Produksi Ibu Rumah Tangga Pengolah Buah Aren Bulan November 2020

No	Nama Responden	Tanggal																								Jumlah	Rata - Rata					
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24							
1	Juriah	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	3	3	3	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	850	28
		4	8	7	8	9	6	7	0	8	1	5	0	0	2	4	9	8	3	0	9	8	4	7	8	7	7	5	9	2		
2	Tri Bintang	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	730	24
		0	4	3	4	5	2	3	6	4	7	1	6	6	8	0	5	4	9	6	5	4	0	3	4	3	3	1	5	8		
3	Maharani	2	3	2	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	2	3	2	910	30
		6	0	9	0	1	8	9	2	0	3	7	2	2	4	6	1	0	5	2	1	0	6	9	0	9	9	7	1	4		
4	Atia	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	870	29
		0	4	3	4	5	2	3	7	6	7	8	5	6	0	9	0	1	8	9	3	2	3	4	1	2	6	5	6	7		
5	Ayu Widya	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	900	30
		1	5	4	5	6	3	4	8	7	8	9	6	7	1	0	1	2	9	0	4	3	4	5	2	3	7	6	7	8		
6	Atun	2	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1050	35
		6	0	9	0	1	8	9	3	2	3	4	1	2	6	5	6	7	4	5	9	8	9	0	7	8	2	1	2	3		
7	Rahimah	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	1470	49
		0	4	3	4	5	2	3	7	6	7	8	5	6	0	9	0	1	8	9	3	2	3	4	1	2	6	5	6	7		
8	Eli Rahmawaty	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	870	29
		0	4	3	4	5	2	3	7	6	7	8	5	6	0	9	0	1	8	9	3	2	3	4	1	2	6	5	6	7		
9	Khairani	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1170	39
		0	4	3	4	5	2	3	7	6	7	8	5	6	0	9	0	1	8	9	3	2	3	4	1	2	6	5	6	7		
10	Ros	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1110	37
		8	2	1	2	3	0	1	5	4	5	6	3	4	8	7	8	9	6	7	1	0	1	2	9	0	4	3	4	5		
11	Najwa	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	990	33
		4	8	7	8	9	6	7	1	0	1	2	9	0	4	3	4	5	2	3	7	6	7	8	5	6	0	9	0	1		
12	Pitaloka	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	870	29
		0	4	3	4	5	2	3	7	6	7	8	5	6	0	9	0	1	8	9	3	2	3	4	1	2	6	5	6	7		
13	Dahlia	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1170	39
		0	4	3	4	5	2	3	7	6	7	8	5	6	0	9	0	1	8	9	3	2	3	4	1	2	6	5	6	7		
14	Nur Aida	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	1410	47
		8	2	1	2	3	0	1	5	4	5	6	3	4	8	7	8	9	6	7	1	0	1	2	9	0	4	3	4	5		
15	Yanti	2	2	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1020	34
		5	9	8	9	0	7	8	2	1	2	3	0	1	5	4	5	6	3	4	8	7	8	9	6	7	1	0	1	2		
16	Anim	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1170	39
		0	4	3	4	5	2	3	7	6	7	8	5	6	0	9	0	1	8	9	3	2	3	4	1	2	6	5	6	7		
17	Hadijah	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	1470	49
		0	4	3	4	5	2	3	7	6	7	8	5	6	0	9	0	1	8	9	3	2	3	4	1	2	6	5	6	7		
18	Irmayani	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	1470	49
		0	4	3	4	5	2	3	7	6	7	8	5	6	0	9	0	1	8	9	3	2	3	4	1	2	6	5	6	7		
19	Erli	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1170	39
		0	4	3	4	5	2	3	7	6	7	8	5	6	0	9	0	1	8	9	3	2	3	4	1	2	6	5	6	7		
20	Anim	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	870	29
		0	4	3	4	5	2	3	7	6	7	8	5	6	0	9	0	1	8	9	3	2	3	4	1	2	6	5	6	7		
21	Saniah	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	870	29
		0	4	3	4	5	2	3	7	6	7	8	5	6	0	9	0	1	8	9	3	2	3	4	1	2	6	5	6	7		
22	Tika Sari	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	990	33
		4	8	7	8	9	6	7	1	0	1	2	9	0	4	3	4	5	2	3	7	6	7	8	5	6	0	9	0	1		

Lampiran 3. Pendapatan Pekerja Wanita Pengolah Buah Aren Per Bulan
November 2020

No	Nama Responden	Rata - Rata Produksi Per Hari (Kg)	Rata - Rata Produksi Per Bulan (Kg)	Harga /Kg	Pendapatan Rp/Kg
1	Juriah	28	850	800	680,000
2	Tri Bintang	24	730	800	584,000
3	Maharani	30	910	800	728,000
4	Atia	29	870	800	696,000
5	Ayu Widya	30	900	800	720,000
6	Atun	35	1,050	800	840,000
7	Rahimah	49	1,470	800	1,176,000
8	EliRahmawaty	29	870	800	696,000
9	Khairani	39	1,170	800	936,000
10	Ros	37	1,110	800	888,000
11	Najwa	33	990	800	792,000
12	Pitaloka	29	870	800	696,000
13	Dahlia	39	1,170	800	936,000
14	Nur Aida	47	1,410	800	1,128,000
15	Yanti	34	1,020	800	816,000
16	Anim	39	1,170	800	936,000
17	Hadijah	49	1,470	800	1,176,000
18	Irmayani	49	1,470	800	1,176,000
19	Erli	39	1,170	800	936,000
20	Anim	29	870	800	696,000
21	Saniah	29	870	800	696,000
22	Tika Sari	33	990	800	792,000
23	Juniah	29	870	800	696,000
24	Hariati	25	750	800	600,000
25	Iros	39	1,170	800	936,000
26	Ruzaimah	49	1,470	800	1,176,000
27	Sakdiah	39	1,170	800	936,000
28	Ratih	29	870	800	696,000
29	Waty	35	1,050	800	840,000
30	Zakiah	32	960	800	768,000
31	Rahma	39	1,170	800	936,000
32	Yani	41	1,230	800	984,000
	Jumlah	1136	34,110	25,600	27,288,000
	Rata-rata	35.5	1,066	800	852,750

Sumber: Data Primer Diolah, 2020

Lampiran 4. Pendapatan Suami Responden Per Bulan November 2020

No	Nama Responden	Pekerjaan Suami	Pendapatan Suami (Rp)
1	Juriah	Tukang Bangunan	3,000,000
2	Tri Bintang	Perebus Buah Aren	1,500,000
3	Maharani	warung	2,000,000
4	Atia	Karyawan Swasta	3,000,000
5	Ayu Widya	warung	1,700,000
6	Atun	Buruh Serabutan	1,500,000
7	Rahimah	Perebus Buah Aren	1,500,000
8	Eli Rahmawaty	Wiraswasta	2,700,000
9	Khairani	Buruh Serabutan	2,000,000
10	Ros	Perebus Buah Aren	1,500,000
11	Najwa	Sopir	2,600,000
12	Pitaloka	Buruh Muat Sawit	1,500,000
13	Dahlia	Pencari Bomban	2,500,000
14	Nur Aida	Nelayan	2,400,000
15	Yanti	Buruh Serabutan	1,000,000
16	Anim	Buruh Serabutan	1,000,000
17	Hadijah	Pensiunan	1,000,000
18	Irmayani	Wirausaha	1,300,000
19	Erli	Wirausaha	1,500,000
20	Anim	Buruh Bangunan	2,000,000
21	Saniah	Wiraswasta	2,500,000
22	Tika Sari	Supir	2,000,000
23	Juniah	Wirausaha	1,400,000
24	Hariati	Buruh Serabutan	2,500,000
25	Iros	Ternak Ayam	2,000,000
26	Ruzaimah	Buruh Bangunan	2,800,000
27	Sakdiah	Buruh Serabutan	2,000,000
28	Ratih	Wiraswasta	2,500,000
29	Waty	Wirausaha	3,000,000
30	Zakiah	Buruh Serabutan	1,700,000
31	Rahma	Petani	2,000,000
32	Yani	Buruh Serabutan	1,500,000
Jumlah			63,100,000
Rata-rata			1,971,875

Sumber: Data Primer Diolah, 2020

Lampiran 5. Pendapatan Keluarga Responden Per Bulan November 2020

NO	NAMA RESPONDEN	PENDAPATAN ISTRI	PENDAPATAN SUAMI	PENDAPATAN KELUARGA
1	Juriah	680,000	3,000,000	3,680,000
2	Tri Bintang	584,000	1,500,000	2,084,000
3	Maharani	728,000	2,000,000	2,728,000
4	Atia	696,000	3,000,000	3,696,000
5	Ayu Widya	720,000	1,700,000	2,420,000
6	Atun	840,000	1,500,000	2,340,000
7	Rahimah	1,176,000	1,500,000	2,676,000
8	Eli Rahmawaty	696,000	2,700,000	3,396,000
9	Khairani	936,000	2,000,000	2,936,000
10	Ros	888,000	1,500,000	2,388,000
11	Najwa	792,000	2,600,000	3,392,000
12	Pitaloka	696,000	1,500,000	2,196,000
13	Dahlia	936,000	2,500,000	3,436,000
14	Nur Aida	1,128,000	2,400,000	3,528,000
15	Yanti	816,000	1,000,000	1,816,000
16	Anim	936,000	1,000,000	1,936,000
17	Hadijah	1,176,000	1,000,000	2,176,000
18	Irmayani	1,176,000	1,300,000	2,476,000
19	Erli	936,000	1,500,000	2,436,000
20	Anim	696,000	2,000,000	2,696,000
21	Saniah	696,000	2,500,000	3,196,000
22	Tika Sari	792,000	2,000,000	2,792,000
23	Juniah	696,000	1,400,000	2,096,000
24	Hariati	600,000	2,500,000	3,100,000
25	Iros	936,000	2,000,000	2,936,000
26	Ruzaimah	1,176,000	2,800,000	3,976,000
27	Sakdiah	936,000	2,000,000	2,936,000
28	Ratih	696,000	2,500,000	3,196,000
29	Waty	840,000	3,000,000	3,840,000

30	Zakiah	768,000	1,700,000	2,468,000
31	Rahma	936,000	2,000,000	2,936,000
32	Yani	984,000	1,500,000	2,484,000
Jumlah		27,288,000	63,100,000	90,388,000
Rata-rata		825,000	1,971,875	2,824,625

Sumber: Data Primer Diolah, 2020